

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasi dengan pendekatan *case control* yaitu studi analitik yang menganalisis hubungan kausal dengan menggunakan logika terbalik, yaitu menentukan penyakit (outcome) terlebih dahulu kemudian mengidentifikasi penyebab (faktor risiko). Penelitian ini ingin menguji pengaruh dari paritas dan umur terhadap kejadian kista ovarium. (Syafriha hafni sahir, 2022)

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RSUD Balikpapan Baru, Kota Balikpapan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan desember 2023

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti. Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda (Adiputra *et al.*, 2021). Populasi pada penelitian ini yakni pasien rawat jalan di poli kandungan RSUD Balikpapan Baru yang mengalami gangguan system reproduksi pada bulan Januari - november 2023 yaitu sebanyak 1565 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti jumlahnya, mempunyai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Adiputra et al., 2021). Sampel kasus dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis kista ovarium yang sedang menjalani rawat jalan di Poli Obgyn RS Balikpapan Baru, sedangkan sampel control adalah pasien yang tidak diagnosis kista ovarium yang sedang menjalani rawat jalan di Poli Obgyn RS Balikpapan Baru Teknik pengumpulan sampel untuk sampel kasus yang dilakukan penelitian ini dengan cara total sampling yaitu seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan karena konsep, objek atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda untuk setiap peneliti. Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti karena variabel tersebut perlu dibatasi. Ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Adiputra et al., 2021).

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan usia dan paritas dengan kejadian kista ovarium di RSUD Balikpapan Baru

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Variabel Independen Usia	Usia merupakan hari dimana dial ahi sampai dengan hari dilakukan penelitian	Rekam medik	Membuat kelompok umur penderita	<16 tahun 17 – 25 tahun 26 – 35 tahun >35 tahun	<i>Ordinal</i>
Paritas	Paritas ibu merupakan frekuensi ibu pernah melahirkan anak hidup atau mati, tetapi bukan aborsi(Lin et al. 2021)	Rekam medik	Membuat kelompok jumlah paritas	Nullipara Primipara Multipara	<i>nominal</i>
Variabel Dependen Kista Ovarium	Kista ovarium biasanya berupa kantong yang tidak bersifat kanker yang berisi material cairan atau setengah	Rekam medik	Melihat isi rekam medik usia pada rekam medik	Ya, jika (+) kista ovarium Tidak, jika tidak di diagnosa kista ovarium	<i>ordinal</i>

	cair (Nugroho, 2014)				
--	----------------------------	--	--	--	--

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan. Kesalahan dalam mengumpulkan data akan mengakibatkan pada kesimpulan akhir, penelitian menjadi tidak relevan dan tentu waktu dan tenaga yang dikeluarkan ketika pengumpulan data akan sia-sia. Dengan pendekatan *case control* dimana data penelitian menggunakan data sekunder yaitu melihat hasil rekam medis wanita usia subur di RS Balikpapan Baru Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur periode 1 Januari 2023-30 November 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan usia dan paritas dengan kejadian kista ovarium di poli kandungan rumah sakit umum Balikpapan Baru Tahun 2023.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan rekam medis. Rekam Medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta (permenkes nomor 209/MENKES/PER/III/2008).

1. Variabel usia

Skala yang digunakan adalah skala Likert berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh responden, maka dapat dikategorikan dalam 4 kategori, yaitu :

1. <16 tahun
2. 17 – 25 tahun
3. 26 – 35 tahun
4. >35 tahun

2. Variabel paritas

1. Nullipara
2. Primipara
3. Multipara

3. Variabel kejadian kista

Berdasarkan tingkat kejadian kista

- 1) Ya Pasien yang di diagnosa Kista Ovarium
- 2) Tidak, jika tidak di diagnosa kista ovarium

G. Pengolahan Data

Cara pengolahan data :

1. *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap sebelum atau setelah data terkumpul.

2. Penomoran/*Coding*

Setelah data di edit maka akan dilakukan *coding*, yaitu mengubah data yang ada dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan dan dimasukkan dalam kategori yang sama. *Coding* yaitu memberikan kode angka pada atribut variabel agar lebih mudah dalam analisa data.

3. Tabulating

Digunakan untuk memudahkan analisis dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan dibuat dalam table distribusi

H. Analisis Data

1. Analisis Data Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menganalisis kualitas satu variabel pada suatu waktu. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakter setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Pengolahan dan penyajian data disajikan dengan bentuk tabel.

Rumus pengolahan :

$$X = f_n \times K$$

atau

$$P = f_n \times 100\%$$

Keterangan :

f: variabel yang diteliti

n: jumlah sampel penelitian

K: konstanta (100%)

X: Persentase hasil yang dicapai

2. Analisis Data Bivariat

Analisis Bivariate digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel independent dan variabel dependent.

Tahap analisis bivariate antara lain :

- a. Analisa proporsi/persentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang berhubungan.
- b. Analisa uji statistic (Chi-Square Test) dari hasil uji statistic ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna. Hasil uji statistic yang menunjukkan nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa dua variabel tersebut memiliki hubungan yang bermakna

Rumus yang digunakan:

$$X^2 = \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 : Statistic *Chi-square*

f_e : Jumlah

f_e : frekuensi pengamatan

f_0 : frekuensi yang diharapkan

Kesimpulan dari uji hipotesa

- a. Apabila $P \text{ value} < 0,05$ dan $X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan berarti ada hubungan.
- b. Dan apabila $P > 0,05$ atau $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti tidak ada hubungan.